

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manusia melaksanakan kegiatan belajar, yakni memperoleh pengetahuan serta pengalaman berupa perubahan tingkah laku serta kemampuan yang relative permanen karena adanya interaksi individu dengan lingkungan melalui pendidikan. Pendidikan memiliki makna yang lebih luas dibanding dengan belajar, tetapi belajar ialah bagian dari pembelajaran sebab mengajar ialah perlengkapan pembelajaran yang ampuh. Dengan kata lain, mengajar merupakan proses membantu siswa belajar lebih baik.

Pembelajaran tematik merupakan pendidikan yang menghubungkan materi dari bermacam mata pelajaran lewat topik. Topik merupakan gagasan pokok yang jadi pokok pembicaraan. Pembelajaran tematik membagikan siswa pengalaman langsung serta bermakna. Artinya merupakan sepanjang proses pendidikan siswa tidak cuma mengingat konsep ataupun kenyataan namun pula melaksanakan aktivitas menghubungkan konsep-konsep tersebut supaya pemahamannya utuh, sehingga konsep yang dipelajari bisa dimengerti dengan baik serta tidak gampang dibiarkan. Konsep yang digali dalam *pop-up book* tersebut merupakan menguasai tanggung jawab serta hak apa saja yang dapat diperoleh. Oleh sebab itu, guru butuh menekuni serta menggali uraian siswa dan berupaya memadukan konsep-konsep tersebut dengan pengetahuan baru yang diajarkannya.

Pembelajaran tematik membutuhkan fasilitas data yang mendesak pendidikan konsep materi oleh siswa. Pemakaian media data membantu proses pendidikan guru serta siswa. Tujuan pendidikan bisa dengan gampang dicapai

dengan memakai area yang cocok sertaenuhi persyaratan pendidikan. Buku bacaan ialah salah satu alat bantu pengajaran serta data yang kerap digunakan guru dalam proses pendidikan sebab gampang digunakan serta instan buat dibawa.

Bersumber pada observasi pendidikan mata pelajaran di Kelas III SD Negeri 050694 Batang serangan November 2022, guru hadapi kesulitan dalam mengarahkan mata pelajaran sehingga pengaruhi uraian siswa terhadap pendidikan mata pelajaran tersebut. Kerapkali guru mengajar mata pelajaran bukan mata pelajaran sebab mereka belum sanggup mengajar per mata pelajaran. Guru kesulitan menghubungkan konsep lintas mata pelajaran dengan materi pelajaran. Siswa sekolah dasar akan lebih baik memakai tata cara pengajaran tematik karena berdampak pada tingkatan pemahaman siswa. Salah satu tantangan yang dialami guru di bidang pembelajaran merupakan minimnya alat pengajaran khususnya mata pelajaran buat membantu guru menghubungkan topik, paling utama konsep dari disiplin ilmu yang berbeda. Di bawah ini merupakan daftar nilai kelas siswa SD Negeri 050694 Batang serangan kelas II:

**Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas III**

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	< 75	Belum Tuntas	13 Siswa	67 %
2	≥ 75	Tuntas	7 Siswa	33 %
		Jumlah	20 Siswa	100 %

Selain dari hasil belajar peneliti juga melakukan analisis terhadap buku ajar pegangan guru dan siswa. Berikut tampilan buku ajar guru dan siswa:



**Gambar 1 Tampilan Buku Guru dan Siswa**

Bersamaan dengan hasilnya, peneliti menganalisis buku bacaan guru serta siswa. Selama ini guru cuma memakai media berbentuk buku pelajaran yang ada. Masih banyak kekurangan pada buku bacaan khusus mata pelajaran yang digunakan oleh guru. Isi buku bacaan tidak cocok dengan silabus yang digunakan guru. Buku bacaan yang dirancang buat membantu guru mengarahkan sesuatu mata pelajaran membuat guru kesulitan mencari materi bonus dari sumber lain. Penyajian isi dalam manual pula kurang menarik. Buat menanggulangi kasus tersebut dibutuhkan fitur pengajaran yang mendorong pembelajaran siswa dengan memakai pendekatan tematik. Media tersebut akannya bisa membantu guru serta siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, media berupa buku interaktif menjadi diperlukan karena guru mengandalkan buku teks. Selain itu, stand *pop-up book* yang nyaman digunakan, portabel dan dipajang dalam dua dan tiga dimensi sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa dan memungkinkan mereka menggunakan media secara mandiri maupun berkelompok. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai topik tersebut “Pengembangan Media *Pop-up book* Pada Tema 2 Menyayangi

Tumbuhan dan Hewan Subtema I Pembelajaran I Siswa Kelas III SDN 050694 Batang Serangan T.A 2023/2024”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih terdapat guru yang mengalami kesulitan dalam mengajar mata pelajaran tertentu.
2. Proses pembelajaran tematik kurang berjalan dengan baik
3. Kehadiran buku teks tematik tidak mendukung proses pembelajaran tematik di sekolah dasar.
4. Terdapat kurang tersedianya media pembelajaran tematik.
5. Terdapat guru yang masih menggunakan media buku teks.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah menjadi “ Pengembangan Media *Pop-up book* Pada Tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan Subtema I Pembelajaran I di Kelas III SDN 050694 Batang Serangan Tahun ajaran 2023/2024”.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Bersumber pada batas permasalahan yang sudah dijabarkan hingga dimungkinkan buat merumuskan permasalahan riset ini:

- a. Bagaimana validitas media *Pop-up book* Tema menyayangi Tumbuhan dan Hewan yang di kembangkan pada Siswa di Kelas III SDN 050694 Batang Serangan?

- b. Bagaimana Praktikalitas pengembangan media *Pop-up book* Tema menyayangi Tumbuhan dan hewan di kelas III SDN 050694 Batang Serangan?
- c. Bagaimana efektivitas Pengembangan Media *Pop-up book* Tema menyayangi Tumbuhan dan hewan di Kelas III SDN 050694 Batang Serangan?

### 1.5 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tingkat validitas media *Pop-up book* tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan yang di kembangkan di Kelas III SDN 050694 Batang Serangan.
- b. Untuk mengetahui praktikalitas pengembangan media *Pop-up book* tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan untuk Kelas III SDN 050694 Batang Serangan.
- c. Untuk mengetahui efektivitas media *Pop-up book* tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Kelas III SDN 050694 Batang Serangan.

### 1.6 Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Menyumbangkan ide terkait *pop-up book* dapat menambah wawasan topik bacaan. Pengembangan media dapat mencakup referensi media khususnya pada pembelajaran tematik.

#### b. Manfaat Praktis

##### 1. Bagi Siswa

- a. Mempromosikan pemahaman siswa dan pemahaman topik.
- b. Menambah sumber belajar bagi siswa

## 2. Bagi Guru

- a. Dukung guru dengan mengajarkan materi pendidikan khusus mata pelajaran
- b. Mendorong guru untuk menggunakan alat bantu pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih menarik.

## 3. Bagi Sekolah

Media pembelajaran dapat mendorong guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap siswa.

## 4. Bagi Peneliti

Penerapan pembelajaran *Pop-up book* Dengan Metode R & D (Research and Development) Pada Materi Menyayangi Tumbuhan dan Hewan yang disajikan oleh peneliti akan membuka pengetahuan dan pemahaman peneliti lain, setelah didapatkan hasil riset dari proses ekspedisi panjang riset ini bisa jadi bahan referensi serta pertimbangan buat meningkatkan bahan ajar pendidikan dalam konteks yang lebih luas.

## 5. Bagi Lembaga PGSD

Riset ini bisa dijadikan selaku rujukan untuk mahasiswa buat melakukan riset tentang Pengembangan *Pop-up book* Dengan Metode R & D (*Research and Development*) Pada Materi Menyayangi Tumbuhan dan Hewan .